



## ANTISIPASI LONJAKAN SAMPAH LIBUR LEBARAN Tumpukan di Seluruh Depo Mulai Dikosongkan

**YOGYA (KR)** - Selama dua hari kemarin armada pengangkut sampah milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya dikerahkan untuk mengosongkan tumpukan sampah di seluruh depo. Langkah tersebut untuk mengantisipasi potensi lonjakan sampah pada libur Lebaran tahun ini.

Selama dua hari pengangkutan sampah di depo, hasilnya pada Senin (1/4) sudah mulai terlihat. Terutama pemandangan depo yang menggunung oleh sampah, kini tinggal separuhnya saja. "Sejak 31 Maret kemarin kita lakukan pengurangan. Semoga semua depo sudah bisa kosongkan dalam waktu dua hari ini. Tetapi paling tidak sudah tidak ada penumpukan," ungkap Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, Senin (1/4).

Selama beberapa bulan ini kondisi depo sampah di Kota Yogya kondisinya sudah penuh dan tidak mampu menampung tambahan sampah. Jam operasional pun dibatasi hanya sekitar

dua jam pada pagi hari. Selain itu, hanya warga setempat yang bisa menaruh sampah di depo dengan pengawasan oleh petugas. Selama depo ditutup, petugas juga tetap berjaga untuk menghalau warga yang hendak membuang sampah.

Beberapa depo yang kini sudah terlihat pengurangan volume sampah antara lain di Lempuyangan, Jalan Brigjen Katamso serta Mandala Krida. Sampah yang menumpuk di sana lantas didistribusikan ke sejumlah TPS 3R milik Pemkot Yogya. Harapannya kondisi depo sudah cukup luang sehingga mampu menampung sampah yang kelak dihasilkan selama libur Lebaran. "Harapan kami ketika Lebaran juga tidak terjadi lonjakan sampah yang cukup tajam. Tetapi bagaimanapun juga layanan persampahan tetap berjalan," imbuh Singgih.

Selain akan memaksimalkan kondisi depo yang sudah semakin longgar seiring pengurangan sampah, revitalisasi di

TPS 3R juga dipercepat. Tujuannya agar ketika musim Lebaran pengolahan sampah juga bisa ditingkatkan. Hal ini karena semakin banyak sampah yang berhasil diolah maka suplay dari depo bisa semakin banyak. Dengan begitu setiap hari depo bisa menampung sampah baru yang dihasilkan oleh masyarakat.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, sebelumnya mengatakan perlu kebijakan progresif dalam penanganan sampah di Kota Yogya. Pemkot pun tidak perlu ragu soal kebutuhan anggaran karena mendapat dukungan penuh dari kalangan dewan. "Jangan hanya parsial. Penanganan sampa sebetulnya hanya soal teknologi. Segera tentukan teknologi yang unggul dan ramah lingkungan kemudian segera diterapkan secara massal. Jangan sampai wisatawan justru disuguihi oleh pemandangan sampah. Hindari kesan dari wisatawan jika Yogya merupakan kota wisata penuh sampah," urainya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005